

DAFTAR PUSTAKA

- Aji I M L, Sutriono R, Yudistira. 2015. Pengaruh media tanam dan kelas intensitas cahaya terhadap pertumbuhan benih gaharu (*Gyrinops versteegii*). Jurnal Media Bina Ilmiah. 9(5):1-10.
- Arsyad A R, Junedi H dan Farni Y. 2012. Pemupukan kelapa sawit berdasarkan potensi produksi untuk meningkatkan hasil tandan buah segar (TBS) pada lahan marginal kumpeh. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri SAINS. 14(1):29-36.
- Dibb, D W. 1988. *Potassium for agriculture*. Better Crops with Plans Food. 3:39.
- Goenadi, D H. 2006. *Pupuk dan Teknologi Pemupukan berbasis Hayati dari Cawan Petri ke Lahan Petani*. Edisi pertama. Yayasan John Hi-Tech Idetama. Jakarta.
- Heddy. 1987. *Biologi Pertanian*. CV Rajawali. Jakarta.
- Hou D, 1960. *Thymelaeaceae, Flora Malesiana, Wolter Noordhoff Publishing, Groningen*. (1st ed.). Van Steenis, c.g.g.j. The Netherlands. 6:1-48.
- Ingglesi O D, Auri A, Dimara P A. 2019. Respon pertumbuhan semai gaharu (*Aquilaria malaccensis*) terhadap pemberian pupuk organik. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Papua Manokwari. Papua Barat.
- Juanita D, Lasut M T, Kalangi J I, Singgano J. 2013. Pengaruh pemberian pupuk majemuk npk terhadap pertumbuhan bibit *Gyrinops versteegii*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. 3(5).
- Kamonwannasit S. 2013. *Study on antioxidant, antihyperglycemic and antibacterial activities of the aqueous extract of aquilaria crassna leaves*. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Suranaree University of Technology, Thailand.
- Kehutanan D. 2003. *Budidaya Gaharu*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta.
- Kessler P J A and Sidiyasa K. 1994. *Trees of Balikpapan Samarinda Area East Kalimantan Indonesia*. A manual to 280 selected species. (Tropenbos Foundation Series) Backuys Publishers. Leiden. 446.
- Kushartono E W, Suryono E, Setiyaningrum. 2009. Aplikasi perbedaan komposisi N, P dan K pada budidaya *eucheuma cottonii* di Perairan Teluk Awur, Jepara. Jurnal Ilmu Kelautan. 14(3):164-169.
- Mulyono D. 2014. Pengaruh intensitas naungan dalam aklimatisasi pertumbuhan planlet gaharu (*Aquilaria beccariana*). Gedung Laptiab, Kawasan Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan. Jurnal Pusat Teknologi Produksi Pertanian – BPPT. 16 (1).
- Nicholl D S T 1993. *An Introduction to Genetic Engineering*. Department of Biological Science, University of Paisly.

- Nismawati, Wulandari R I. (2013). Pengaruh pemberian berbagai dosis bokashi terhadap pertumbuhan semai kemiri (*Aleurites mollucana* (L.) Willd.). Jurnal Warta Rimba. 1(1):1–7.
- Nurshanti. 2011. Pengaruh beberapa tingkat teradap pertumbuhan dan produksi tanaman seledri (*Apium graveolens* L.) di polibag. Jurnal Agronobis. 3(5):12-18.
- Rauf A W, Syamsuddin T, Sihombing S R. 2000. Peranan pupuk NPK pada tanaman padi. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian No. 01/LPTP/IRJA/99-00. 1-9.
- Rusmana. 2014. Teknik Produksi Bibit Gaharu (*Aquilaria* sp.) untuk Mendukung Peningkatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru.
- Rusmana, Santosa, P B. 2013. Teknik produksi bibit tanaman penghasil gaharu (*Aquilaria* sp.). Materi Alih Teknologi 2013 BPK Banjarbaru. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Sagala, A P S. 1988. Persemaian Permanen di Beberapa Tempat. Balai Teknologi Reboisasi Banjarbaru. 28.
- Sidiyasa K, Suharti M. 1987. Jenis-jenis tumbuhan penghasil gaharu. Makalah Utama Diskusi pemanfaatan kayu kurang dikenal. Puslitbang Hutan dan KA. Bogor.
- Siran S A, Turjaman M. 2010. Pengembangan teknologi gaharu berbasis pemberdayaan masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.
- Soehartono T, Newton A C. 2002. *The gaharu trade in Indonesia: Is it sustainable?*. Economic Botany. 56(3):271-284.
- Subehan, Ueda J Y, Fujino H, Attamimi F, Kadota S. 2005. *A field survey of agarwood in Indonesia*. Journal of Traditional Medicines. 22(4):244-251.
- Suhartati dan A. Wahyudi. 2010. Pengaruh Dosis Arang dan Kapur terhadap Pertumbuhan Tanaman Gaharu di Lahan Kelapa Sawit. Pekanbaru.
- Sumadiwangsa, S. & Zulnely. 1999. Catatan mengenai gaharu di Kalimantan Timur dan Nusatenggara Barat. Info Hasil Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Bogor. 5:2.
- Sumarna Y . 2002. *Budidaya Gaharu*. Seri Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarna Y, Santoso S. 2006. Teknologi budidaya dan rekayasa produksi gaharu. Gelar Teknologi Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- Sumarna Y. 2007. Pengaruh jenis media tanam dan pupuk nitrogen, fosfor, dan kalium (NPK) terhadap pertumbuhan bibit pohon penghasil gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk). Pusat Litbang dan Konservasi Alam. Bogor.

- Sumarna Y. 2008. Pengaruh kondisi kemasakan benih dan jenis media terhadap pertumbuhan semai tanaman penghasil gaharu jenis karas (*Aquilaria Malaccensis* Lamk.). Pusat Litbang dan Konservasi Alam. Bogor.
- Susilo A, Kalima T, Santoso E, 2014. Panduan lapangan pengenalan jenis pohon penghasil gaharu *Aquilaria* spp. di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi International Tropical Timber Organization (ITTO) – CITES Phase II Project. Bogor. 23-26.
- Sutedjo M M. 1996. *Mikrobiologi Tanah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutedjo, M M. 1999. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syukur, Muda W. 2015. Gaharu dan cara penyuntikan gubal gaharu pada pohon gaharu. Balai Penelitian Pertanian Jambi. Jambi.
- Winarso S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Edisi Pertama. Gava Media. Yogyakarta.